BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan pembahasan-pembahasan di bab terdahulu maka dalam bab ini akan disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan metode *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu Kendal dilakukan dengan membagi siswa secara berpasangan untuk saling meneliti dialog pasangan dengan saling berganti peran sebagai demonstrator dan pengamat, hasil kerja pasangan tersebut di presentasikan di depan kelas
2. Terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab materi muhadatsah pada siswa kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu Kendal setelah menerapkan metode *practice-rehearsal pair*. Hal ini terlihat dari peningkatan tiap siklusnya yaitu pada tingkat hasil belajar nilai ketuntasan belajar pada pra siklus hanya 9 siswa atau 39,9% naik menjadi 13 siswa atau 59,1% dan di akhir siklus II menjadi 20 siswa atau 90,9%. Sedangkan keaktifan siswa juga mengalami kenaikan dimana pada pra siklus yang mendapat kategori baik dan baik sekali ada 9 siswa atau 40,9% naik menjadi 15 siswa atau 68,2% dan di akhir siklus II menjadi 21 siswa atau 95,4% ini berarti indikator yang ditetapkan yaitu 90% ke atas terpenuhi

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti juga mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya dalam mengajar perlu memperhatikan kemampuan siswa, dalam hal pengusaan materi pelajaran khususnya materi pelajaran Bahasa Arab sebab pemahaman siswa itu tidak sama dan memberikan metode yang tepat.
2. Guru harus siap menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya. Dalam lingkup sekolah, guru atau pendidik hendaknya dapat mengembangkan

jiwa beragama anak didik. Agama yang dibawah dari keluarga merupakan bekal untuk menuju pembentukan tingkah laku anak menuju akhlaqul karimah. Guru berperan dalam pengembangan pengetahuan dan jiwa anak dengan bimbingan pendidikan agama ataupun melalui sikap dan tingkah laku.

3. Siswa hendaknya berupaya untuk selalu meningkatkan belajarnya dan membangkitkan minatnya dalam belajar, sehingga dapat meraih prestasi yang sebaik-baiknya.
4. Para tokoh agama dan masyarakat hendaknya dapat mengarahkan masyarakat menuju kepribadian yang agamis, misalnya menggiatkan kegiatan keagamaan.
5. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
6. Memfasilitasi proses pembelajaran strategi *practice-rehearsal pair* dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
7. Perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka terseselasikan penyusunan skripsi yang sederhana ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan, hal demikian disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu penelliti, mengharapkan saran, kritik yang konstruktif dari para pembaca demi perbaikan karya mendatang.

Akhirnya semoga skripsi ini merupakan salah satu amal shaleh peneliti dan dapat bermanfaat bagi pembaca semua. Amin.